

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Sejarah pengobatan tradisional dukun patah bawang dimulai dari desa Bawang dan terus mengalami perkembangan sehingga membuka cabang baru di desa Tiga Panah. Pengetahuan yang didapat oleh dukun patah diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya.
2. Ramuan yang digunakan oleh pengobatan tradisional dukun patah bawang terdiri dari tiga ramuan yakni *minak urut* (minyak kusuk), *tawar* dan cairan. Semua bahan – bahan yang akan dijadikan ramuan didapat dari *kerangen* (hutan). Sementara peralatan yang digunakan ialah *curu – curu* (bambu), kapas, dan perban.
3. Proses pengobatan dilakukan dengan cara mengurut yakni menyusun kembali tulang yang telah patah. Selanjutnya untuk menghilangkan rasa sakit dan ngilu maka diberi ramuan. Dalam proses penyembuhan dukun patah tulang menggunakan *tabas – tabas* (mantra-mantra) yang diucapkan pada saat meramu obat – obatan dan ketika mengurut pasien.

4. Faktor – faktor yang menyebabkan masih bertahannya pengobatan tradisional dukun patah bawang diantaranya : a) biaya pengobatan relatif lebih murah dibandingkan dengan pengobatan medis. b) proses pengobatan lebih aman dan memiliki resiko yang lebih kecil karena tidak melakukan operasi. c) sikap dukun patah bawang yang ramah dan bersahabat kepada setiap pasien. d) adanya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan dukun patah tulang.

## **5.2. Saran**

1. Pengobatan tradisional dukun patah bawang merupakan kebudayaan karo yang harus dipelihara dan dilestarikan agar tetap dapat bertahan dalam upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat.

2. Tanah karo sebagai dataran tinggi yang memiliki tanah yang subur dan udara yang sejuk membuat banyak tanaman – tanaman obat dapat tumbuh subur. Oleh karena itu, masyarakat karo harus melestarikan tanaman obat dan mempergunakannya dengan bijaksana.

3. Diperlukan kerja sama dan hubungan yang baik antara pengobatan tradisional dengan pengobatan medis agar pelayanan terhadap masyarakat semakin baik dan resiko pengobatan bagi pasien semakin kecil.

4. Hendaknya pemerintah tidak memandang sebelah mata pengobatan tradisional dan lebih memperhatikan keberadaan pengobatan tradisional patah tulang agar tidak punah karena merupakan warisan budaya bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Azwar dan Jakob T. 1992. *Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid I Pengobatan Tradisional*. Jakarta : Penerbit EGC
- Bangun Tridah, 1986. *Manusia Batak Karo*. Jakarta : Inti Idayu Press.
- Causey, Andrew. 2003. *Danau Toba Pertemuan Wisatawan dengan Batak Toba di Pasar Suvenir*. Medan : Bina Media Perintis.
- Dumatubun. 2002. *Kebudayaan Kesehatan Orang Papua dalam Antropologi Kesehatan*. Jurnal Antropologi Papua.
- Foster Anderson, 2009. *Antropologi Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Gintings, E.P, 1999. *Religi Karo*. Kabanjahe : Abdi Karya.
- Ihromi T.O, 2006. *Pokok – Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Ilham. 2012. *Eksistensi Pengobatan Dukun Patah Tulang pada Masyarakat Gayo di Desa Gelelungi Kec. Pegasing Kab. Aceh Tengah*. Skripsi
- Koentjaraningrat, 1980. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. 1982. *Aspek Manusia Dalam Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1996. *Metode Research ( Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara

Prinst Darwan dan Prinst Darwin, 1986. *Sejarah dan Kebudayaan Karo*. Bandung : CV. Yrama.

Purba, Jamalludin. 2008. *Pengobatan Tradisional Karo (suatu studi pengobatan patah tulang )*. Tesis

Sembiring, Atmaja Pehulisa. 2010. *Eksistensi Pengobatan Tradisional Patah Tulang P. Guru Singa di Jln. Setia Budi Pasar I Tanjung Sari Medan*. Skripsi

Sembiring, Sri Alem. 2002. *Tabib dalam Masyarakat Karo*. Jurnal

Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2008. *Kapita Selekta Teori – Teori Antropologi dan Sejarah Sosiologi*. Medan : Bina Media Perintis.

Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wicara.

Sudarma, Momon. 2008. *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R n D*. Bandung : Alfabeta.

SY Pahmi , 2010. *Perspektif Baru Antropologi Kesehatan*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Tarigan, Filipus. 2003. *Determinan Pemanfaatan Pengobatan Tradisional Dukun Patah Tulang Bagi Pasien Patah Tulang di Kota Medan Tahun 2003*. Skripsi

Tarigan Guntur Henry, 1990. *Percikan Budaya Karo*. Kabanjahe : Yayasan Merga Silima.

Sumber lain :

<http://www.scribd.com/doc/30972002/Undang-Undang-No-36-Tahun-2009-tentang-Kesehatan>. Diakses pada 3 Maret 2013.

<http://drwadda.com/p=428>. Diakses pada 5 Maret 2013.

<http://zona-prasko.blogspot.com/2011/08/pengertian-obat-tradisional.html>.  
Diakses pada tanggal 5 Maret 2013.

<http://pengobatantradisionalpenyakit.com/>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2013.



### Data Informan

1. Nama : Pak Roni Ginting  
Usia : 32 tahun  
Pekerjaan : Petani
2. Nama : Pak Damanik  
Usia : 35 tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama : Pak Sehat Tarigan  
Usia : 22 tahun  
Pekerjaan : Petani
4. Nama : Ibu Emia Ginting  
Usia : 42 tahun  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
5. Nama : Pak Suranta Sembiring  
Usia : 43 tahun  
Pekerjaan : wiraswasta

6. Nama : Pak Edi Sinuhaji  
Usia : 34 Tahun  
Pekerjaan : Petani dan dukun patah tulang.

7. Nama : Bernesius Karo – karo  
Usia : 32 Tahun  
Pekerjaan : Petani

8. Nama : Abil Tarigan  
Usia : 35 Tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta

9. Nama : Bervacu Ginting  
Usia : 40 Tahun  
Pekerjaan : Wiraswasta

10. Nama : Dadang  
Usia : 37 Tahun  
Pekerjaan : Petani

## Pedoman Wawancara

Untuk pengobat :

1. Bagaimana cara memperoleh pengetahuan tentang pengobatan patah tulang ?
2. Apakah selain menjadi pengobat bapak memiliki pekerjaan lain ?
3. Sejak kapan bapak menjadi pengobat patah tulang ?
4. Apa factor pendorongnya bapak menjadi pengobat patah tulang ?
5. Apa saja jenis patah tulang yang bapak ketahui ?
6. Jenis patah tulang yang bagaimanakah yang bisa bapak tangani ?
7. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengobati pasien yang mengalami patah tulang ?
8. Apa saja alat yang digunakan selama melakukan proses pengobatan ?
9. Apa saja ramuan yang bapak gunakan untuk mengobati pasien ?
10. Bagaimana cara meramu obat tersebut ?
11. Dari mana bapak memperoleh tanaman obat tersebut ?
12. Adakah pantangan yang harus dipatuhi oleh pasien selama menjalani proses pengobatan ?

13. Apakah dalam proses pengobatan bapak menggunakan mantra - mantra ?

14. Apakah sudah ada hubungan kerja sama antara pengobatan tradisional dengan pengobatan medis modern ?

Untuk informan / pasien / masyarakat:

1. Apa yang anda ketahui tentang pengobatan patah tulang ?
2. Apa yang anda ketahui tentang pengobatan patah tulang bawang ?
3. Darimana anda mengetahui tentang pengobatan tradisional patah tulang bawang?
4. Siapa yang merekomendasikan anda untuk berobat ke pengobatan ini dan apa alasannya ?
5. Apa yang anda rasakan selama menjalani perobatan di tempat ini ?

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY